

BAB IV

GAMBARAN OBJEK

4.1. Gaya Pacaran Anak di *Faecbook*

Daya pesona internet memang tidak di ragukan lagi, terutama pada generasi *milenial* (generasi yang sangat terbuka) senang dengan hal yang praktis dan berani mengambil risiko. Dalam hal kehidupan asmara, ternyata tak jauh berbeda. Generasi saat ini, dianggap kurang memiliki kedekatan dengan orangtuanya karena sibuk dengan adanya dunia maya sehingga kehilangan panutan dalam membina sebuah hubungan yang baik. Banyak dari mereka yang saat berpacaran hanya mengumbar kemesraan di media sosial. Pacaran kini sudah menjadi *tren* di kalangan anak sekolahan. Pacaran memang telah menang kepada yang haus akan kenikmatan duniawi. Pacaran yang memang *notabene* dilakukan pada kebudayaan barat dan kaum remaja itu sendiri senantiasa membuka hati tanpa menyaring informasinya terlebih dahulu, untuk menerima segala hal yang ada pada budaya barat. Kehidupan remaja Indonesia nyatanya telah ikut-ikutan terpengaruhi oleh budaya pacaran. Pacaran sudah di konsumsi oleh usia yang tergolong masih muda, yaitu anak sekolah dasar. Mereka bahkan sudah mulai bahkan pintar menggabungkan antara sekolah dan pacaran, terkadang juga bermesraan di umum tanpa adanya rasa malu dan mereka mengikuti sebagaimana kakak-kakak tingkat sekolah lakukan, yakni mereka yang duduk di bangku smp dan smu bahkan mahasiswa. Bahkan istilah-istilah di dunia

pacaran pun sudah dipelajarinya. Biasanya awal dari mereka mengikuti budaya pacaran dari media film maupun sinetron yang telah mereka tonton. Apalagi sekarang di tambah ada media sosial yang lebih luas (Syukur Rakhmatulloh, 2005:235).

Adanya media sosial justru menjadi hal yang digunakan untuk ajang pamer maupun ajang mengumbar sesuatu yang tidak layak untuk dipertontonkan ke publik. Dari yang suka berganti status di media sosial, banyak mengunggah foto berpasangan dengan gaya mesra, menunjukkan panggilan sayang satu sama lain, memakai barang maupun baju yang sama dengan pasangannya dan merayakan hari jadian mereka dengan mempublikasikannya di media sosial.

4.2. Media Sosial *Facebook*

Menurut Nasrullah (2014:36) adanya media sosial merupakan media yang dipergunakan untuk mempublikasikan profil, kegiatan dan pendapat seseorang untuk berinteraksi dengan pengguna lain melalui media sosial di dunia maya. Seperti fitur di *Facebook* dengan memperbarui status, pengguna bisa mengungkapkan apa yang dirasakan dan menceritakan kejadian yang dialaminya hingga mendapat tanggapan dari pengguna lainnya tentang keadaan disekitar. Media sosial juga terbentuk dari individu dan organisasi yang dihubungkan dan dipersatukan oleh sebuah situs. Dengan adanya media sosial, dapat dijumpai banyak orang dari bermacam-macam karakter dan latar belakang yang berbeda dari seluruh dunia. Kegunaan media sosial dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu (Yescom & Madcoms, 2009:2) :

a. Promosi

Menggunakan media sosial untuk sarana promosi produk dan jasa, sehingga kegiatan promosi menjadi semakin mudah dan konsumen akan cepat mengenali produk tanpa harus mengeluarkan uang untuk pegawai dalam promosi ke konsumen.

b. Pemberitahuan

Fungsi pemberitahuan dalam media sosial sebagai bentuk kegiatan atau komunitas kepada para pengguna media sosial lainnya untuk bergabung menjadi anggota dalam grup atau komunitasnya agar mendapat dukungan dari semua kalangan individu terhadap apa yang dikerjakan.

c. Pencarian Teman

Dapat dilakukan pencarian teman baru di dunia maya maupun mencari kontak teman, keluarga bahkan orang-orang lama yang dikenal dikarenakan kontaknya telah hilang.

Sebagai media sosial, *Facebook* memiliki tiga fungsi tersebut. Ada beberapa yang menggunakan *Facebook* sebagai promosi dalam memasarkan produk dan jasanya, ada yang mencari individu untuk bergabung ke dalam kelompoknya demi mendapatkan dukungan dan tujuan tertentu, dan yang paling banyak pengguna *Facebook* digunakan untuk pencarian teman lama maupun teman baru.

Pendiri dari *Facebook* yaitu Mark Elliot Zuckerberg yang sejak kecil suka dalam hal komputer dan mencoba belajar serta membuat berbagai program di komputer.

Semasa kuliah Mark menemukan ide untuk membuat buku direktori mahasiswa secara online. Buku direktori mahasiswa ini penting agar mahasiswa bisa saling mengenal teman-teman barunya, tetapi idenya ditolak oleh pihak universitas. Meski ditolak, Mark tidak putus asa dan dia mencoba membuat program pertamanya dengan nama *CourseMatch*. Website yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Selanjutnya, ia mengambil data mahasiswa Harvard dan memasukan data serta fotonya dalam website yang bernama *Facemash* dan dalam jangka waktu empat jam sejak Mark meluncurkan website tersebut, tercatat 450 orang mengunjungi *Facemash* dan sebanyak 22.000 foto. Pihak Harvard mengetahui dan memutus jaringan internet karena dianggap mencuri data dari Universitas. Tetapi Mark tidak jera dan membuat situs baru dengan nama *Facebook* yang diluncurkan pada Februari 2004.

Facebook yang merupakan suatu alat sosial untuk membantu orang dalam berkomunikasi agar lebih efisien dengan teman, keluarga maupun orang-orang baru. Hingga kini sudah lebih 20.000 aplikasi yang dimasukkan ke dalam *Facebook* yang bisa digunakan para penggunanya, setidaknya ada 140 aplikasi terbaru yang ditambahkan setiap harinya dan 95% penggunanya telah menggunakan minimal satu aplikasi dan itu yang membuat *Facebook* digandrungi oleh banyak orang. Dalam kurun waktu dua minggu setelah diluncurkannya *Facebook*, separuh mahasiswa Harvard sudah memiliki *account* dan tidak hanya mahasiswa saja yang tertarik tetapi beberapa mahasiswa di luar kampus pun meminta untuk dimasukkan dalam media sosial *Facebook*. Mark pun meminta bantuan dua temannya untuk ikut mengembangkan *Facebook* dan pada akhir 2004 jumlahnya mencapai satu juta

pengguna. Pada September 2006, *Facebook* membuka pendaftaran dengan syarat memasukkan email. Sejak saat itu pengguna di *Facebook* semakin melesat dengan jumlah anggota aktif hingga 70 juta di seluruh dunia dan mencapai enam juta jaringan meliputi 55.000 jaringan berdasarkan demografi, pekerjaan, sekolah dan lain-lain. Dengan pencapaian yang didapatkan melalui *Facebook*, Mark pun dinobatkan sebagai orang kaya yang paling muda (Nurudin, 2012:66)

